

RINGKASAN

Pasar saham yang tercermin dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki peran penting bagi perekonomian negara karena IHSG merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur perkembangan ekonomi nasional. Perkembangan IHSG tersebut tidak lepas dari berbagai faktor internal yaitu makro ekonomi dan faktor eksternal yaitu pengaruh dari negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi dan indeks pasar modal dunia terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), inflasi dan Dow Jones Indeks (variabel independen) serta IHSG (variabel dependen). Jenis data berupa data sekunder yang diperoleh dari website terkait dengan periode waktu pengamatan yakni mulai tahun 2004 hingga 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, serta Dow Jones Indeks memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Adapun nilai tukar memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap IHSG dalam jangka panjang dan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek. Selain itu, suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang, serta memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pergerakan IHSG dalam jangka pendek. Nilai R^2 sebesar 0,8661 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian telah berkontribusi dalam pembentukan IHSG sebesar 86,61% sedangkan 13,38% kekurangan ditentukan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: IHSG, nilai tukar, suku bunga SBI, inflasi, Dow Jones Indeks, ECM

SUMMARY

Stock market reflected by Jakarta Composite Index (JCI) has an important role in economy circumstances because JCI is one of the benchmark indicator for national economic development. The JCI development cannot not be separated from the various factors, there are from internal factors (macro-economic), and external factors (influence from other countries). This research aimed to analyze the effect of macro-economic variables and global stock market index toward JCI in Indonesia Stock Exchange (IDX). Variables used in this research are; exchange rate, Certificate of Bank Indonesia (SBI) interest rates, inflation and Dow Jones Index (independent variables) and JCI (dependent variable). Type of data in this research is the secondary data which obtained from associated website with the observation period from 2004 to 2014. The method used is an Error Correction Model (ECM).

The results show both in long and short term period inflation has a negative and significant impact toward JCI, as well as the Dow Jones index has a positive and significant impact on JCI both in long and short term period. While the exchange rate has a positive but not significant effect toward JCI in long term period yet has a negative but not significant effect toward JCI in short term period. In addition, SBI interest rate has a negative and significant impact in long term, as well as having a negative but not significant effect toward JCI in short term period. R^2 value of this research is amounted to 0.8661, it indicates that the independent variables used in this research has contributed to the establishment of JCI by 86.61%, while 13.38% is determined by other variables outside the research model.

Keywords: JCI, exchange rate, SBI interest rate, inflation, Dow Jones Index, ECM